

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan peserta didik yang usianya berkisar pada rentang 13-19 tahun, dalam rentang usia ini tergolong kedalam usia masa remaja. Proses peralihan di usia remaja menyangkut psikologis maupun pertumbuhan fisik yang berkembang dengan pesat.¹ Disamping itu, peserta didik pada usia remaja harus mempunyai kesiapan dan dituntut untuk memenuhi harapan sebagai orang dewasa dengan tugas-tugas perkembangan yang dimilikinya.

Disisi lain, penetapan identitas diri remaja harus sudah terfikirkan ingin menjadi apa dimasa yang akan datang. Karena remaja yang dikatakan berhasil dalam menentukan pandangan dimasa depan, berarti sudah mengerti dan memahami persamaan serta perbedaan dirinya dengan orang lain, kemudian menyadari kelebihan dan kekurangan dirinya, selain itu pemikirannya menjadi semakin abstrak, logis, dan idealis.² Sehingga dapat mengerti dan memahami arah masa depan atau karier yang akan dipilihnya.

Pandangan karier atau masa depan merupakan salah satu bentuk perkembangan kognitif yang terjadi pada masa remaja. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, karier adalah perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan, dan sebagainya.³ Menurut Farlex dalam buku

¹Elisabet B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi 5)* (Jakarta: Erlangga), 207.

²John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan (Edisi Kedua)* (Jakarta: Kencana, 2008), 42.

³Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), 508.

Bimbingan Karier karya Hartono, karier adalah *the general progression of your working or professional life*.⁴ Dengan demikian, karir merupakan salah satu fenomena berupa aktivitas profesional yang berhubungan dengan kemajuan dalam bidang pekerjaan atau pendidikan seseorang dalam hidupnya.

Dalam era globalisasi saat ini, kita dituntut untuk memiliki kesiapan yang matang dalam berbagai hal baik dalam dunia kerja ataupun dalam dunia pendidikan. Seiring dengan berkembangnya teknologi, menghadirkan kesempatan-kesempatan baru dalam kehidupan untuk mengembangkan potensi diri dengan berbagai pilihan karier untuk menuju masa depan yang lebih baik.

Pilihan karier yang baik dapat menguntungkan bagi kehidupan seseorang. Namun, dalam pengambilan keputusan karier tersebut diperlukan pemikiran yang realistis dan dalam waktu yang panjang. Hal ini dikarenakan keputusan karier yang dipilih merupakan tanggung jawab yang harus diemban selama hidupnya. Oleh karena itu, suatu tahapan yang penting bagi seseorang remaja adalah pengambilan keputusan karir yang tepat. Pengambilan keputusan karier merupakan hasil dari rangkaian pengalaman belajar yang dijalani oleh seseorang mulai dari tingkat dasar sampai lanjutan. Seperti keputusan tentang jenis pekerjaan yang didambakan seseorang berkaitan erat dengan pendidikan yang harus diselesaikan untuk mempersiapkan dirinya memasuki dunia kerja.

⁴Hartono. *Bimbingan Karier* (Jakarta: Kencana, 2016), 139.

Pengambilan keputusan karier bagi siswa menengah atas ialah dengan memilih studi lanjutan yang akan ditempuh atau memutuskan untuk bekerja. Hal ini sangat penting karena akan menjadi penentuan karier siswa dimasa depan. Dalam pemilihan keputusan karier secara optimal, hal itu akan dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor dari dalam individu tentunya sangat memengaruhi pengambilan keputusan karier yang baik, seperti faktor *self efficacy* yang tinggi.

Menurut Bandura dalam Ahmad Susanto menyebutkan bahwa kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan suatu tugas akan berkaitan dengan *self efficacy* yang berfungsi sebagai prediktor kuat dari perilaku. Salah satu faktor motivasi yang dapat menambah atau mengurangi tindakan terhadap kemampuan individu untuk mengatasi suatu peristiwa yang mempengaruhi kehidupannya merupakan *self efficacy*.⁵ Sedangkan menurut Baron dan Byrne *self efficacy* adalah penilaian seseorang terhadap kompetensi diri serta kemampuan dalam mencapai tujuan, melaksanakan suatu tugas, dan mengatasi hambatan.⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatur dan melakukan serangkaian tindakan untuk bertahan dalam menghadapi segala tantangan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, dapat dimengerti bahwa siswa yang mempunyai *self efficacy* tinggi dapat membantu siswa dalam menentukan besar usaha yang akan dilakukan dalam suatu

⁵Ahmad Susanto. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 284.

⁶M. Nur Ghufroon dkk. *Teori-Teori Psikologi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 74.

kegiatan dan dapat memperkirakan seberapa jauh akan menghadapi hambatan dan juga rintangan dalam setiap situasi.

Self efficacy berkaitan dengan persepsi terhadap kemampuan dirinya sendiri, sehingga dengan hal tersebut individu dapat menentukan usaha yang dilakukannya untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dimana hal tersebut sudah disinggung didalam Al-Qur'an Surah Ar Ra'd, Allah swt berfirman :

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya : “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

(Surat Ar-Ra'd Ayat 11)

Dalam pemilihan karier tentunya harus dipikirkan dan dipertimbangkan secara matang, dikarenakan akan berpengaruh untuk keberlangsungan dalam kurun waktu yang cukup lama. Sehingga *self efficacy* sangat penting dalam pengambilan keputusan karir remaja. Proses pengambilan keputusan karir sangat dipengaruhi oleh *self efficacy*, hal ini dapat diketahui dari empat sumber penting, diantaranya: Pengalaman akan kesuksesan berpengaruh sangat besar terhadap *self efficacy*, hal ini menjadi dasar pada pengalaman otentik(pengalaman yang nyata). Ketika individu sukses maka *self efficacy* akan meningkat, begitupula sebaliknya jika individu

gagal maka *self efficacy* akan menurun; Pengalaman individu lain yaitu dengan mengamati setiap pengalaman orang lain baik pengalaman orang sukses maupun pengalaman orang yang gagal. Keadaan yang memungkinkan pengalaman individu lain mempengaruhi *self efficacy* yaitu kurangnya kemampuan dan pemahaman individu terhadap dirinya dan orang lain; Persuasi verbal yaitu digunakan dalam keyakinan individu untuk mempunyai kemampuan meraih apa yang di cita-citakan; Keadaan fisiologis adalah suatu keadaan secara emosional maupun fisik dalam individu yang dapat mempengaruhi *self efficacy* dalam memilih karier.⁷

Rencana karier seharusnya memang sudah direncanakan sejak dini karena dengan memilih Sekolah Menengah Atas(SMA), Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) ataupun Madrasah Aliyah(MA) tentunya sudah menentukan karier mana yang akan dituju dengan jurusan yang telah dipilih saat ini. Namun, dewasa ini penentuan karier siswa tidak sejalan dengan kenyataan. Kebanyakan siswa masuk ke sekolah bukan karena sudah menentukan pilihan kariernya, namun karena pilihan orang tua, terpengaruh teman atau bahkan memilih sekolah karena sekolah tersebut favorit. Kebanyakan siswa percaya jika bersekolah di sekolah favorit maka dia akan sukses seperti alumni sekolah tersebut.

Realitanya, kebanyakan siswa sampai saat ini belum tahu tentang apa yang akan dilakukan ketika sudah lulus. Jika ingin kuliah akan mengambil jurusan apa dan dimana, dan jika ingin bekerja akan bekerja sebagai apa dan

⁷Yuraida Ita Kurniawati dkk. *Pentingnya Layanan Informasi Karier dan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa* (Sukoharjo: CV Sindunata, 2018), 31.

bagian apa. Tentunya hal inilah kenapa *self efficacy* sangat diperlukan oleh siswa SMA dan sederajat tentunya dalam pemilihan karier.

Madrasah Aliyah Miftahul Qulub merupakan satu dari sekolah swasta yang terdapat di Kabupaten Pamekasan dengan berbasis pondok pesantren. Berdasarkan observasi peneliti, kebanyakan siswa di MA Miftahul Qulub masih kurang percaya diri untuk meneruskan studi lanjutan ke perguruan tinggi yang di inginkan. Beberapa siswa juga ada yang masih kebingungan tentang apa yang akan dilakukan setelah lulus.

Pemetaan kelas di Madrasah Aliyah Miftahul Qulub dipisah antara siswa putra dan putri, dikarenakan MA Miftahul Qulub berbasis pondok pesantren. Hal ini menjadi pertimbangan peneliti untuk memfokuskan penelitian di siswa putri. Dengan alasan, siswa putri lebih rajin dan lebih bisa diajak komunikasi. Selain itu untuk kelas XII lebih diutamakan karena peneliti ingin mengetahui sejauh mana *self efficacy* mereka dalam pengambilan keputusan karier.

Dengan sedikit penjelasan tentang *self efficacy* dan adanya fenomena tersebut, maka peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara *Self Efficacy* Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Kelas XII Putri MA Miftahul Qulub Galis Pamekasan”**.

B. Rumusan Masalah

Dari pembahasan latar belakang masalah diatas, adapun rumusan masalah yang dapat disusun yaitu sebagai berikut :

1. Adakah hubungan antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karier siswa kelas XII putri MA Miftahul Qulub Galis Pamekasan?
2. Seberapa besar hubungan antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karier siswa kelas XII putri MA Miftahul Qulub Galis Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Atas dasar rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karier siswa kelas XII putri MA Miftahul Qulub Galis Pamekasan.
2. Untuk mengetahui besaran hubungan antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karier siswa kelas XII putri MA Miftahul Qulub Galis Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan adanya manfaat atau nilai guna yang akan diperoleh, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritik

- a. Penelitian ini dapat berguna sebagai tambahan wawasan keilmuan mengenai hubungan antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karier siswa.
- b. Penelitian dapat digunakan untuk bahan acuan lebih lanjut bagi penelitian lanjutan terutama untuk hubungan antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karier siswa.

2. Kegunaan Praktis

a. Kepala Sekolah MA Miftahul Qulub

Penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk mengembangkan guru Bimbingan dan Konseling dalam rangka pencapaian mutu pendidikan.

b. Bagi sekolah MA Miftahul Qulub

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan masukan untuk meningkatkan layanan bimbingan dan konseling terutama untuk memahami pengaruh hubungan antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karir siswa.

c. Bagi Peneliti

Sebagai suatu media dalam menambah ilmu pengetahuan, melatih diri dan kecakapan. Dan juga akan memperoleh hasil dari pengaruh *self efficacy*, apakah efektif atau tidak dalam pengambilan keputusan karier siswa.

d. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain, hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan tambahan untuk mengembangkan pengetahuan bagi seseorang yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

e. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Hasil penelitian ini, peneliti harapkan sebagai tambahan pengetahuan di kalangan mahasiswa, baik sebagai pembelajaran dalam perkuliahan ataupun untuk kepentingan penelitian lanjutan yang mungkin memiliki kesamaan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dapat dimaknakan sebagai batasan masalah yang akan peneliti bahas sesuai dengan variabel yang tercantum pada judul penelitian agar penelitian ini menjadi terarah.

Adapun ruang lingkup yang menjadi kajian dalam penelitian ini yaitu:

1. Ruang Lingkup Variabel Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini ialah pengaruh *self efficacy* terhadap pengambilan keputusan karir siswa. penulis memberi batas pada ruang lingkup dan pembahasan supaya tidak menyimpang jauh dan tetap berada dalam pembahasan utama.

Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada dua variabel penelitian, yaitu: (1) satu variabel bebas yaitu *self efficacy* meliputi kemampuan menghadapi kesulitan dalam tugas, kemampuan memecahkan tugas yang susah, percaya diri dalam menyelesaikan tugas, belajar dengan rajin, kemampuan dalam menyelesaikan tugas, berpegang teguh untuk menggapai tujuan, mengerti akan tugas atau bahan pembelajaran, kemampuan dalam menguasai bahan pelajaran, kemampuan membagi waktu belajar. Dan (2) satu variabel terikat adalah pengambilan keputusan karir meliputi mengetahui minat dan bakat diri, kemampuan menilai diri, mencari informasi tentang perguruan tinggi, pekerjaan, kemampuan mencocokkan kepribadian dengan tuntutan karir, kemampuan menganalisis beberapa jurusan yang akan dipilih, kemampuan mengimplementasikan ilmu dengan karir, kemampuan mendaftar di program pendidikan yang sesuai dengan karir, kemampuan dalam

merencanakan alternatif atau strategi apabila rencana tidak sesuai dengan keinginan. Populasi didalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Putri MA Miftahul Qulub.

2. Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi yang menjadi objek penelitian dalam penelitian yaitu Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Qulub yang beralamat di Jl. Masaran, Desa Polagan, Kec. Galis, Kab. Pamekasan. Telp/Fax (0324) 332594.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan pandangan dasar mengenai suatu hal yang berkaitan dengan fokus penelitian dimana kebenarannya telah diterima oleh peneliti.⁸ Asumsi ini diperoleh dari membaca buku referensi, mendengarkan berita atau pembicaraan orang lain, dan bahkan pernah berkunjung ke tempat yang akan diteliti.

Dalam kajian tentang hubungan antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karier siswa kelas XII putri MA Miftahul Qulub Galis Pamekasan. Asumsi atau anggapan dasar yang dirumuskan oleh peneliti yaitu:

1. Terdapat hubungan (korelasi) antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karier siswa kelas XII putri MA Miftahul Qulub Galis Pamekasan.
2. Tidak terdapat hubungan (korelasi) antara *self-efficacy* dengan pengambilan keputusan karier siswa kelas XII putri MA Miftahul Qulub Galis Pamekasan.

⁸Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: STAIN Press, 2015), 10.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah praduga sementara pada tujuan penelitian yang diperoleh dari rancangan pemikiran yang sudah dibuat.⁹ Hipotesis disebut sebagai dugaan sementara karena belum dilandaskan pada fakta-fakta yang didapatkan dari penelitian. Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (H_a) : Terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karier siswa kelas XII putri MA Miftahul Qulub Galis Pamekasan.
2. Hipotesis Nol (H_0) : Tidak terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karier siswa kelas XII putri MA Miftahul Qulub Galis Pamekasan.

Adapun hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini yaitu hipotesis alternatif (H_a) yaitu terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karier siswa kelas XII putri MA Miftahul Qulub Galis Pamekasan.

H. Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan untuk menghindari adanya kerancuan dan kesalah pahaman mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian. Oleh karenanya diperlukan adanya paparan definisi dari beberapa istilah terutama yang bersangkutan dengan variabel penelitian, maka akan dijelaskan beberapa istilah berikut:

⁹V. Wiratna Surjarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS), 65.

1. *Self efficacy* merupakan evaluasi diri seseorang atau tingkat kepercayaan terhadap kemampuannya dalam melakukan tugas untuk menggapai suatu hasil tertentu.¹⁰
2. Keputusan karir adalah suatu tindakan dalam penentuan pilihan pada suatu karir tertentu dari banyak pilihan karier.
3. Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Qulub yang beralamat di Jl. Masaran, Desa Polagan, Kec. Galis, Kab. Pamekasan. Telp/Fax (0324) 332594. Merupakan institusi pendidikan Islam yang berbasis pondok pesantren dibawah naungan yayasan Miftahul Qulub. Selain MA (Madrasah Aliyah) juga ada lembaga pendidikan seperti RA (Raudhatul Athfal), SDI (Sekolah Dasar Islam), MTs (Madrasah Tsanawiyah), dan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan).

I. Kajian Terdahulu

Adapun kajian terdahulu yang telah dilakukan berkaitan dengan penelitian peneliti ini yaitu, penelitian yang pernah diteliti oleh:

1. Laelatul Ngafifah (2016) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Majenang. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa apabila *self efficacy* bernilai tinggi sejalan dengan pengambilan keputusan karier yang bernilai sedang, maka akan menghasilkan hubungan dengan tingkat yang sedang. Terdapat kesamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, persamaannya ialah sama-sama melakukan penelitian tentang hubungan *self efficacy* dengan pengambilan

¹⁰Yuraida Ita Kurniawati dkk. *Pentingnya Layanan Informasi Karier dan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa* (Sukoharjo: CV Sindunata, 2018), 28.

keputusan karier. Sedangkan perbedaannya terletak pada sekolah yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Laelatul Ngafifah dilaksanakan pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Majenang, dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan pada siswa kelas XII di MA Miftahul Qulub Galis Pamekasan.

2. Penelitian juga pernah dilakukan oleh Angela Gita Frederica (2020) yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karir pada siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hasil penelitian menyatakan bahwa antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karir, hubungannya positif dan signifikan. Pada penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, persamaannya adalah sama-sama melakukan penelitian tentang hubungan antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karir. Penelitian yang dilakukan oleh Angela Gita Frederica dilaksanakan pada siswa/siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Depok Sleman, dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan pada siswa di Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Qulub Galis Pamekasan.
3. Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Raissa Yasha Fauziah (2018) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan pengambilan keputusan karier pada siswa SMA. Hasil penelitian menyatakan bahwa *self efficacy* yang tinggi berpengaruh terhadap ketepatan dalam pengambilan keputusan karir. Pada penelitian ini ada kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, persamaannya adalah sama-sama melakukan penelitian tentang hubungan antara *self efficacy*

dengan pengambilan keputusan karir. Penelitian yang dilakukan oleh Raisa Yasha Fauziah dilaksanakan pada siswa SMA Negeri 02 Batu Malang, dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan pada siswa kelas XII di MA Miftahul Qulub Galis Pamekasan.